

**METODE PENANAMAN AQIDAH PADA SISWA
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KLECO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

KHAWI SA'DIYATIL 'ALIYAH

NIM. 04410727

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAWI SA'DIYATIL 'ALIYAH
NIM : 04410727
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 April 2008

menyatakan

6000
Tgl. 29 April 2008
MENTE TEMPEL

Khawi Sa'diyatil 'Aliyah
NIM. 04410727

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Khawi Sa'diyatil 'Aliyah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : KHAWI SA'DIYATIL 'ALIYAH
NIM : 04410727
Judul : **METODE PEMBELAJARAN DALAM MENANAMKAN
AQIDAH PADA SISWA DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL KLECO YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2008
Pembimbing

Drs. H. Abd. Shomad, M.A.
NIP. 150 183 213



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/67/2008

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

METODE PENANAMAN AQIDAH PADA SISWA
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KLECO YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAWI SA'DIYATIL 'ALIYAH

NIM : 04410727


Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 12 Mei 2008

Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. 150183213

Penguji I


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji II



Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Yogyakarta, 26 MAY 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (*QS An-Nahl 125*)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Yayasan Penerjemah al Qur'an, *al Qur'an dan Terjemahnya* (Yogyakarta: PT Internasa, 1993), hal. 421.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “PENANAMAN AQIDAH PADA SISWA DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KLECO YOGYAKARTA”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan sarana sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas manajemen yang baik dalam pengelolaan jurusan.

3. Bapak Drs. H. Abd. Shomad, M. A, selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Kepala Sekolah beserta guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta yang telah membantu memberikan data dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu, Mas Khasol dan dik Khisna tercinta yang senantiasa memberikan dukungan kepada ananda baik berupa materiil maupun do'a sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nyi Barokah Nawawi dan Abah Munir Syafa'at selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
8. Teman-teman PAI-I angkatan 2004 yang telah memberikan motivasi.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 29 April 2008

Penulis

Khawi Sa'diyatil 'Aliyah
NIM. 04410727

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	19
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KLECO YOGYAKARTA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	25
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	26
C. Visi dan Misi	28

D. Struktur Organisasi	30
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	32
F. Sarana dan Prasarana	37
BAB III PENANAMAN AQIDAH PADA SISWA DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL KLECO YOGYAKARTA	
A. Dasar Penanaman Aqidah pada Siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta	43
B. Tujuan Pelaksanaan Penanaman Aqidah pada Siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta.....	43
C. Pelaksanaan Penanaman Aqidah Pada Siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta	44
D. Penerapan Metode Penanaman Aqidah pada Siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta.....	60
E. Hasil Penerapan Metode Penanaman Aqidah Pada Siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta	67
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	86
C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta ...	33
Tabel II	: Daftar Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta..	35
Tabel III	: Jadwal Kegiatan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta	37
Tabel IV	: Standar Penilaian	69
Tabel V	: Persentase Nilai Siswa Kelas A Berdasarkan SKH.....	70
Tabel VI	: Persentase Nilai Siswa Kelas B I Berdasarkan SKH.....	72
Tabel VII	: Persentase Nilai Siswa Kelas B II Berdasarkan SKH	74
Tabel VIII	: Persentase Nilai Siswa Kelas A Berdasarkan Wawancara.....	78
Tabel IX	: Persentase Nilai Siswa Kelas B I Berdasarkan Wawancara.....	80
Tabel X	: Persentase Nilai Siswa Kelas B II Berdasarkan Wawancara	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	91
Lampiran II	: Catatan Penelitian Lapangan 1	94
Lampiran III	: Catatan Penelitian Lapangan 2	96
Lampiran IV	: Catatan Penelitian Lapangan 3	97
Lampiran V	: Catatan Penelitian Lapangan 4	99
Lampiran VI	: Catatan Penelitian Lapangan 5	100
Lampiran VII	: Catatan Penelitian Lapangan 6	101
Lampiran VIII	: Catatan Penelitian Lapangan 7	103
Lampiran IX	: Hasil Penilaian Perkembangan Siswa	104
Lampiran X	: Pemetaan Materi Aqidah dan Indikatornya.....	110
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal	111
Lampiran XII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	112
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	113
Lampiran XIV	: Permohonan Izin Riset	114
Lampiran XV	: Surat Keterangan Izin Bapeda DIY	115
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Izin Kota Yogyakarta	116
Lampiran XVII	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	117
Lampiran XVIII	: Daftar Riwayat Hidup	118

ABSTRAK

KHAWI SA'DIYATIL 'ALIYAH. Metode Penanaman Aqidah Pada Siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menanamkan aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta agar tertanam benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah sedini mungkin dalam kepribadian siswa yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara analisa yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (describe) fenomena atau data yang didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan metode penanaman aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta terlaksana dengan baik, yaitu dilihat dari apa yang telah dirancang dan direncanakan sudah sesuai dengan kondisi dan perkembangan siswa dengan prinsip belajar sambil bermain. Adapun metode yang digunakan guru dalam menanamkan aqidah pada siswa dalam menanamkan aqidah pada siswa di TK adalah Metode kisah/cerita yang banyak digunakan untuk mengajarkan cerita tentang Nabi dan Rasul Allah, metode hiwar (tanya jawab) yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan pelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa atau siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru, metode pembiasaan yang ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari yang pada gilirannya diharapkan dapat bermuara dalam kehidupan nyata, misalnya guru membiasakan berdoa dalam setiap aktifitas yang dilakukan, metode keteladanan yaitu dengan memberi contoh yang baik dalam setiap aktifitas yang dilakukan siswa. (2) Hasil yang dicapai dalam metode penanaman aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta dengan metode yang digunakan adalah sangat baik. Hal ini dilihat dari nilai keseharian siswa yang tertuang dalam SKH bahwasanya 84,5% siswa dapat menerima materi dengan baik. Sedangkan nilai dari wawancara langsung dengan siswa, bahwasanya 90,6% siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan guru dengan peserta didik untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran khususnya dalam Pendidikan Agama Islam yaitu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pemahaman dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan,¹ maka diperlukan beberapa komponen pendidikan. Salah satunya adalah metode pembelajaran.

Bertitik tolak pada pengertian metode pembelajaran yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan,² maka fungsi metode itu tidak dapat diabaikan. Karena metode pembelajaran tersebut turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dan merupakan bagian integral dalam suatu sistem pembelajaran. Tanpa metode suatu materi tidak dapat berproses secara efektif dan efisien dalam pembelajaran menuju tujuan pendidikan.

¹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 135.

² M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 31.

Agama Islam sangat memperhatikan metode dalam menyampaikan ajaran Tuhan yaitu dengan cara bijaksana sesuai antara bahan dan orang yang menerimanya. Begitu juga dengan proses pembelajaran, guru seharusnya lebih selektif untuk dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.³

Salah satu inti pokok ajaran Islam adalah aqidah. Aqidah merupakan salah satu komponen yang urgen dari pendidikan agama Islam atau boleh dikatakan jantung dari pendidikan agama Islam adalah pendidikan aqidah. Aqidah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembentukan kepribadian seseorang, karena aqidah inilah yang akan menentukan kepribadian seseorang. Setiap orang ketika berfikir dan bertindak laku sangat dipengaruhi oleh aqidahnya tersebut.⁴

Penanaman aqidah ini seharusnya dimulai sejak dalam kandungan, sejalan dengan pertumbuhan kepribadian. Hal ini sangat penting mengingat hasil pengamatan pakar kejiwaan menunjukkan bahwa janin yang ada dalam kandungan, telah mendapatkan pengaruh dari keadaan sikap dan emosi ibu yang mengandungnya.⁵

Agama Islam sebagai tatanan hidup yang menyeluruh manaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan anak-anak, termasuk didalamnya

³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 135.

⁴H. M Yusron Asmuni. *Pengantar Ilmu Tauhid* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 2005), hal. 27.

⁵Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 55.

pendidikan aqidah. Hal ini dijabarkan dalam Al-Qur'an pada kisah Luqmanul Hakim yang mendidik putranya.

Artinya: *“Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (QS Luqman: 13)⁶*

Firman Allah tersebut menunjukkan betapa pentingnya penanaman aqidah sejak usia dini. Menanamkan aqidah pada anak sejak dini adalah dasar bagi kecerdasan spiritual dalam diri anak. Dengan mengetahui (*ma'rifat*) pada Allah, anak-anak akan selalu memiliki ketergantungan pada Nya.⁷ Jika anak memiliki pemahaman aqidah yang benar, maka mereka akan tegak di jalan yang lurus dan tidak tergelincir. Sehingga mereka mampu melaksanakan segala kewajiban agama untuk kemudian diwariskan kepada generasi sesudah mereka.⁸

Mengingat betapa urgennya aqidah, maka harus diperhatikan penanaman aqidah secara khusus, terutama bagi orang tua. Lingkungan pendidikan pertama bagi anak adalah keluarga. Namun kenyataan yang dijumpai, bahwa banyak keluarga yang tidak mampu memberikan pendidikan dasar agama yang baik pada anak. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan agama orang tua, kesibukan orang tua, terlebih di daerah Kotagede yang sebagian besar mata pencahariannya adalah pedagang

⁶ Yayasan Penyelenggara Penterjemah al Qur'an, *al Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 654.

⁷ Muhammad Muhyidin, *Emotional Spiritual Quotien Power for Better Life* (Yogyakarta: Tunas Publishing, 2006), hal. 394.

⁸ Hamdan Rajih, *Spiritual Quotien for Childern* (Yogyakarta: DIVA Press, 2005), hal. 45.

dan pengrajin perak. Sehingga perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak berkurang. Sedangkan disisi lain kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak sejak usia dini semakin meningkat, maka mulai marak berkembangnya lembaga pendidikan formal yang berkualitas untuk anak usia pra sekolah yang berbentuk TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Yogyakarta bagi anak usia pra sekolah yaitu usia antar 4 sampai 6 tahun, yang berdiri karena berawal dari rasa kepedulian terhadap tumbuh kembang anak. Lembaga tersebut mempunyai program-program yang telah disusun secara sistematis yang bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik, intelektual maupun secara spiritual.

Salah satunya adalah pengembangan pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengembangkan benih-benih keimanan dan ketakwaan pada Allah sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniah sesuai dengan tingkat perkembangannya.⁹ Penanaman aqidah merupakan salah satu bagian dari pengembangan pendidikan agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta.

Dalam penyelenggaraannya pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco bisa dikatakan cukup berhasil dalam upaya meningkatkan keimanan dalam diri siswa yaitu dalam upaya meningkatkan perkembangan

⁹ Asni Djafar & Masyitoh Chusnan, *Pengembangan al Islam Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco* (Jakarta: Zikrul Hakim PP Asy'ariyah Bagian DIKDASMAN, 2003), hal. 19.

spiritual dalam diri siswanya, serta dalam menanamkan aqidah dalam sebagian besar materi-materi yang diberikan. Hal ini ternyata membawa hasil yang cukup baik pada siswanya. Diantaranya peneliti ketahui dari beberapa siswa TK tersebut, mereka mampu melafadzkan hamdalah ketika mendapat hadiah. Data ini penulis ketahui dari salah seorang guru di TK. Penulis juga menanyakan langsung pada salah seorang wali siswa yang mendukung pernyataan tersebut. Kemudian penulis mengkroscekkan data tersebut dengan cara mengamati beberapa siswa dengan datang ke rumah yang kebetulan jarak antara rumah dan sekolah tidak begitu jauh. Mereka membaca doa sebelum berangkat ke sekolah sebagai bentuk permohonan meminta perlindungan Allah. Sikap tersebut merupakan bukti kongkrit keberhasilan penanaman aqidah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.¹⁰

Hasil penanaman aqidah di TK Aisyiyah Kleco telah tampak dalam kehidupan sehari-hari, meskipun masih dalam hal yang sederhana. Keberhasilan inilah yang menimbulkan pertanyaan besar pada penulis, bagaimana hasil itu bisa dicapai padahal materi dari DIKNAS cukup banyak. Sedangkan waktu untuk pengembangan keagamaan kurang lebih hanya 30 menit dalam setiap harinya.

Keberhasilan tersebut tentunya juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya di dalam penggunaan metode untuk pembelajaran aqidah pada siswa, mengingat pertumbuhan kecerdasan anak sampai umur 6 tahun masih terkait pada alat inderanya. Anak belum mampu memahami hal yang

¹⁰ Observasi di beberapa rumah siswa yang berada dekat dengan sekolah pada tanggal 20 Januari 2008

makanawi (abstrak).¹¹ Selain itu konsep keagamaan pada anak masih bersifat *unreflective* (tidak mendalam) artinya mereka masih meragukan kebenaran ajaran agama pada aspek yang bersifat kongkrit.¹² Dalam metode ini guru dituntut untuk memberikan materi aqidah dengan argument yang kongkrit dan logis, sehingga materi dapat diterima anak didik. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengetahui metode penanaman aqidah pada siswa di TK tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode penanaman aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta ?
2. Bagaimana hasil penerapan metode penanaman aqidah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendiskripsikan penerapan metode penanaman aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta.
 - b. Mengungkapkan hasil penerapan metode penanaman aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta.

¹¹ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005) hal. 56.

¹² Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) hal . 74.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

- 1) Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam
- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan masukan serta evaluasi terhadap proses penanaman aqidah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi TK-TK yang lain untuk menentukan dan meningkatkan mutu pengajaran aqidah.
- 3) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengetahuan dan pengamatan penulis, penelitian yang difokuskan pada metode pembelajaran sudah pernah dilakukan, tapi ada segi-segi yang belum dibahas. Adapun penelitian yang sudah pernah dilakukan antara lain adalah:

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong*

Sumber rahayu Mayudan Sleman Yogyakarta, yang disusun oleh Nur Suharyati tahun 2005, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam.¹³ Skripsi dalam bentuk penelitian lapangan ini masih membahas tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam secara umum, yang meliputi aspek aqidah, ibadah dan akhlak.

Skripsi yang berjudul *Aplikasi Metode Paket Permainan Interaktif Pendidikan Aqidah anak di TK AMM Kotagede Yogyakarta*, yang disusun Siti Khanifah tahun 2002 Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.¹⁴ Skripsi dalam bentuk penelitian lapangan ini lebih menekankan pada penggunaan buku paket yang di dalamnya terdapat materi aqidah sebagai pedoman guru dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian mengemukakan dalam hal ini yang lebih berperan adalah peranan guru dalam menggunakan buku paket tersebut dalam pembelajaran.

Meskipun penelitian tentang metode pembelajaran banyak dikupas oleh skripsi-skripsi yang sudah disebutkan, namun ada beberapa hal yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan skripsi-skripsi tersebut. Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan metode pembelajaran agama Islam dalam menanamkan aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seperti yang tertuang dalam tujuan umum TK tersebut

¹³ Nur Suharyati, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong Sumber rahayu Mayudan Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹⁴ Siti Khanifah, "Aplikasi Metode Paket Permainan Interaktif Pendidikan Aqidah anak di TK AMM Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

yaitu agar tertanam benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam kehidupan nyata.

2. Landasan Teori

a. Prinsip Metode Pembelajaran Anak Usia Dini

Ada beberapa prinsip metode pembelajaran untuk usia dini, antara lain adalah:

1) Belajar, bermain dan bernyanyi

Menurut para ahli, bermain itu mengandung berbagai arti bagi kehidupan si anak. Menurut Piaget bermain merupakan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang demi kesenangan. Bila belajar dilakukan dalam suasana bermain, anak akan lebih menikmati, senang hatinya dan tidak merasa terpaksa. Dengan demikian, anak akan terdorong dan bersemangat untuk belajar.¹⁵ Program yang kaya dengan pengalaman bermain, dapat merangsang ketrampilan sosial, emosional dan berpengaruh juga terhadap perkembangan intelektual anak.¹⁶

Berdasarkan pertimbangan periode perkembangan anak didik, Nabi mengemukakan cara mendidik yang baik. Beliau menyatakan untuk mendidik anak-anak dengan cara bermain-main pada saat usia tujuh tahun pertama.¹⁷ Pernyataan ini memberi

¹⁵ Drost, dkk., *Perilaku Anak Usia Dini* (Yogyakarta, Kanisius, 2003), hal. 48.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 68.

¹⁷ Jalaludin & Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 55.

pengertian bahwa metode pendidikan didasarkan atas pertimbangan tingkat usia anak didik. Di usia 0-7 tahun, metode yang terbaik adalah dengan memperlakukan anak didik secara lemah lembut dan kasih sayang.

2) Belajar kecakapan hidup dari benda kongkrit

Anak usia 5-7 tahun menurut Piaget sedang dalam taraf perkembangan kognitif fase *praoperasional*. Anak belajar melalui benda-benda nyata. Perkembangan indra yang pesat dan tenaga yang tidak pernah habis memungkinkan anak-anak pada tahap ini selalu bergerak, membongkar pasang objek dan menyelidiki segala sesuatu. Berdasarkan perkembangan anak tersebut pembelajaran di TK harus dimulai dari benda-benda kongkrit.

3) Belajar secara terpadu

Pembelajaran secara terpadu artinya anak tidak belajar mata pelajaran tertentu secara terpisah, melainkan terpadu dan menyeluruh terkait antara satu bidang dengan bidang lainnya.

4) Mengembangkan anak secara menyeluruh yang meliputi aspek fisik, motorik, sosial, moral, emosional dan kognitif.

5) Fleksibel, artinya materi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan minat dan kebutuhan setiap anak.

- 6) Mempertimbangkan kebutuhan anak. Apa yang dipelajari anak hendaknya sesuai dengan apa yang diinginkan anak, masyarakat dan negara.¹⁸

b. Penanaman Aqidah

Secara etimologi, *aqidah* berasal dari kata '*aqada-ya'*qidu-'*aqidatan*. '*Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi '*aqidah* berarti keyakinan. Secara terminologi, menurut Hasan al-Bana '*Aqaid* (bentuk jama' dari '*aqidah*) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.¹⁹

Aqidah inilah yang akan menjadi pedoman insan dalam bertingkah laku. Substansi Islam terkumpul dalam dua sistem, pertama adalah sistem keimanan atau *ushul ad-din* yakni aqidah yang merupakan akar atau pilar dalam Islam, sedang yang ke-dua adalah sistem nilai yang berupa manifestasi dari aqidah tersebut.²⁰ Dengan demikian, penanaman aqidah mempunyai maksud suatu proses dan usaha yang berupa bimbingan dan bantuan rohani guru terhadap siswanya dalam menanamkan nilai-nilai aqidah pada siswa. Selain itu untuk mendewasakan dari segala keimanan dan keyakinan sehingga terbentuklah keimanan yang kokoh yang dapat menghilangkan

¹⁸ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publisying, 2005), hal. 127-131.

¹⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Yogyakarta: LPPI, 1993), hal .1.

²⁰ M Noor Matdawam, *Aqidah dan Ilmu Pengetahuan dalam Lintasan Sejarah Dinamika Budaya Manusia* (Yogyakarta: Bina Karir, 1988), hal. 1.

keraguan-keraguan dalam hatinya serta terbinanya seorang Muslim yang beriman dan bertaqwa pada Allah dan senantiasa mengerjakan semua perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya. Dalam masalah keimanan ini ada 6 point yang harus diperhatikan yang termaktub dalam rukun iman. Rukun iman atau hal-hal yang harus dipercayai dan diyakini antara lain iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman pada kitab, iman kepada nabi/rasul, iman kepada hari akhir dan iman pada takdir.²¹

Adanya penanaman nilai yang dilakukan pendidikan pada anak dalam kenyataan terlihat sebagai upaya untuk membudayakan nilai tertentu menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh seorang anak dalam kehidupannya. Anak menyerap nilai-nilai melalui penglihatan, pendengaran, perlakuan yang diterimanya dan latihan-latihan yang diberikan kepadanya.

Menurut ajaran Islam, anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci/fitrah. Sedangkan alam sekitarnya yang akan memberi warna terhadap nilai hidup atas pendidikan agama anak didik.²²

Oleh karena itu, penanaman aqidah atau keimanan yang benar harus ditanamkan pada diri anak agar mereka menjadi manusia yang selamat di dunia dan di akhirat. Karenanya apabila anak-anak dibiarkan tanpa asuhan, menjadilah dia sasaran bagi aqidah yang batal.

²¹ Moh Chirzin, *Konsep dan Hikmah Sejarah Islam* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997), hal. 13.

²² H M Yusran Asmuni, *Pengantar Ilmu Tauhid*, hal. 32.

Adapun dalam proses penanaman aqidah digunakan beberapa metode dalam pembelajaran. Menurut an-Nahlawi, metode yang digunakan antara lain adalah metode Hiwar (tanya jawab), metode kisah Qur'ani dan Nabawi, metode keteladanan dan metode pembiasaan.²³

1) Metode Hiwar (Tanya jawab)

Hiwar dapat diartikan sebagai pembicaraan antara ke dua belah pihak atau lebih yang dilakukan melalui tanya jawab dan dengan sengaja diarahkan kepada suatu tujuan yang dikehendaki. Misalnya percakapan antara Nabi dengan para sahabat.

2) Metode Kisah Qur'ani dan Nabawi

Dalam pendidikan agama Islam, kisah sebagai metode pembelajaran sangatlah penting, mengingat fase perkembangan bahasa anak usia TK memiliki kemampuan-kemampuan tertentu yang berbeda. Selain itu, perkembangan agama pada anak-anak masih dalam tingkat *the fairy tale stage* (dongeng). Pada tingkat ini konsep ketuhanan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi, emosi dan diliputi oleh dongeng-dongeng yang masuk akal.²⁴

3) Metode Keteladanan

Menurut Iman al-Ghazali metode pembelajaran dalam pendidikan Islam lebih menekankan pada perbaikan sikap dan tingkah laku para pendidik dalam mendidik. Diantaranya guru harus memberi contoh yang baik dan teladan yang indah di mata anak didik, karena ia menjadi

²³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hal. 135.

²⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hal. 66.

idola di mata anak. Sehingga anak senang untuk mencontoh tingkah lakunya.²⁵

Secara psikologis manusia memerlukan tokoh teladan dalam hidupnya. Ini adalah sifat bawaan. *Taqlid* (meniru) adalah salah satu sifat bawaan manusia. Oleh karena itu guru hendaknya memberikan contoh dan teladan yang baik dalam semua tingkah lakunya di sekolah.

4) Metode Pembiasaan

Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman. Inti pembiasaan adalah pengulangan. Menurut imam al Ghazali anak adalah amanat yang dipercayakan kepada orang tuanya. Ia cenderung ke arah manapun yang kita kehendaki. Oleh karena itu, bila ia dibiasakan dengan sifat-sifat yang baik, maka akan berkembanglah sifat-sifat baik itu dan akan memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Namun sebaliknya jika anak itu dibiasakan dengan sifat-sifat jelek, dan dibiarkan begitu saja, maka ia akan celaka dan binasa.²⁶

c. Indikator Keberhasilan Tujuan Penanaman Aqidah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta

Indikator merupakan hasil belajar yang bersifat lebih spesifik dan terukur dalam suatu kompetensi dasar. Apabila serangkaian indikator dalam satu kompetensi dasar sudah tercapai, berarti target

²⁵ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 94.

²⁶ *Ibid.*, hal. 93.

kompetensi dasar tersebut sudah terpenuhi. Kompetensi dasar merupakan pengembangan potensi-potensi perkembangan pada anak yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan usianya berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikator yang dapat diukur dan diamati.²⁷

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan dan diukur.²⁸ Adapun indikator yang harus dicapai siswa di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Kleco Yogyakarta selama penelitian terutama dalam penanaman aqidah pada siswa antara lain adalah:

- 1) Siswa dapat menyebutkan bagian tubuh manusia sebagai karunia Allah yang harus disyukuri dengan benar.
- 2) Siswa dapat menyebutkan ciptaan Allah dari jenis binatang dengan benar.
- 3) Siswa dapat melafadzkan kalimah *tayyibah* (*tasbih, tahmid, takbir, istighfar, tahlil*) dengan benar
- 4) Siswa dapat menyebutkan nama malaikat-malaikat Allah dengan benar.
- 5) Siswa dapat menyebutkan tugas-tugas malaikat Allah dengan benar

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Kurikulum 2004 TK dan KA* (Jakarta: 2005), hal. 8.

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995), hal. 142.

- 6) Siswa dapat menyebutkan bahwa al Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dengan benar
- 7) Siswa dapat menghafal surat al Fiil dengan benar
- 8) Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat Rasul dengan benar
- 9) Siswa dapat menyebutkan nama keluarga nabi Muhammad SAW dengan benar
- 10) Siswa dapat menyebutkan hadist nabi tentang larangan marah dengan benar.
- 11) Siswa dapat menyebutkan bencana alam sebagai tanda sebagian kecil hari kiamat dengan benar.
- 12) Siswa dapat mengetahui syurga sebagai tempat bagi anak-anak shaleh dengan benar
- 13) Siswa dapat mengetahui neraka sebagai tempat bagi anak durhaka dengan benar.
- 14) Siswa dapat mengetahui perbedaan bentuk tubuh manusia sebagai kehendak dan takdir dari Allah SWT dengan benar.
- 15) Siswa dapat mengetahui bahwa kematian merupakan kehendak dan takdir dari Allah SWT dengan benar.²⁹

d. Perkembangan Siswa (Anak Usia Pra Sekolah)

1) Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik anak, secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari.³⁰ Secara

²⁹ Kurikulum TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta Bidang Pengembangan Keagamaan

langsung perilaku fisik anak akan menentukan ketrampilan anak dalam bergerak.

Secara tidak langsung pertumbuhan dan perkembangan fisik anak akan mempengaruhi bagaimana anak itu memandang dirinya sendiri dan bagaimana ia memandang orang lain. Hal ini akan tercermin dari pola penyesuaian diri secara umum.

2) Perkembangan Kognitif

Piaget menjelaskan perkembangan kognitif pada anak usia pra sekolah termasuk ke dalam tahap perkembangan *Pra operasional* (2-7 tahun). Pada tahap ini sensorimotor anak-anak belajar melalui indera dan tindakannya. Anak-anak mulai belajar dengan menggunakan pikirannya. Anak mampu mengingat kembali simbol-simbol dan membayangkan benda yang tidak tampak secara fisik.³¹

3) Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Pada usia 4-5 tahun, anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Misalnya anak dapat berjalan, berlari, melompat, berenang dan sebagainya. Setelah anak berumur 5 tahun terjadi perkembangan yang besar dalam pengendalian

³⁰ Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Edisi ke Enam*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hal. 114.

³¹ Soemiarti Patmowondewo, *Pendidikan Anak Usia Pra Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 24-28.

koordinasi yang lebih baik yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil digunakan untuk menggenggam, melempar, menangkap bola, menulis dan menggunakan alat. Secara normal anak umur 6 tahun akan siap menyesuaikan diri dengan tuntutan sekolah dan berperan serta dalam kegiatan bermain dengan teman sebaya.³²

3) Perkembangan Bahasa

Anak pra sekolah biasanya telah mampu mengembangkan ketrampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain, misalnya dengan bertanya, melakukan dialog dan menyanyi.³³

4) Perkembangan Emosi dan Sosial

Pada tahap ini, emosi anak lebih rinci, bernuansa atau disebut *tak terdefinisi*. Dalam kegiatan di kelas, minat dan sikap anak terhadap orang lain bisa dikembangkan melalui belajar dan bermain dengan teman-teman sebayanya. Sehingga memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan konsep diri yang positif, ketrampilan sosial dan kesiapan untuk belajar.

5) Perkembangan Agama

a) *Unreflective*/ tidak mendalam, kebenaran yang mereka terima tidak begitu mendalam, cukup sekedarnya saja dan mereka sudah merasa puas.

³² Elisabeth B Hurlock , *Psikologi Perkembangan...*, hal. 150.

³³ Somiarti Patmowondewo, *Pendidikan Anak Usia Pra Sekolah...*, hal. 29-30.

- b) *Egosentris*, menonjolkan kepentingan dirinya dan telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya.
- c) *Anthromorphis*, konsep ketuhanan bagi mereka dibentuk berdasarkan fantasi masing-masing.
- d) *Imitative*, anak-anak bersifat meniru terhadap perilaku yang dilakukan orang dewasa.
- e) *Verbalis* dan *ritualis*, kehidupan agama pada anak-anak tumbuh mula-mula secara verbal, kemudian dari amaliah yang berdasarkan pengalaman yang diajarkan pada mereka.
- f) Rasa heran, rasa kagum terhadap keindahan lahiriah saja, belum bersifat kritis dan kreatif. Hal ini merupakan langkah pertama dari pernyataan kebutuhan anak-anak akan dorongan untuk mengenal sesuatu yang baru (*new experience*). Rasa kagum mereka dapat disalurkan melalui cerita-cerita yang menimbulkan rasa takjub.³⁴

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatannya

Penelitian ini jika dikaitkan dengan pelaksanaan pengumpulan data, jenisnya adalah penelitian lapangan/kancah (*field research*). Karena

³⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama...*, hal. 71-74.

penelitian ini pengumpulan datanya dilaksanakan di lapangan.³⁵ Dalam hal ini penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta. Adapun menurut jenis kelompok penelitiannya, penelitian ini berjenis kualitatif, yaitu penelitian untuk mendapatkan data tentang fenomena pendidikan/suatu peristiwa yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan tentang metode pembelajaran dalam menanamkan aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta. Guna mendapatkan data yang lebih lengkap dan memberi makna jawaban yang tepat dalam permasalahan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi perkembangan. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan analisis data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan ilmu-ilmu psikologi dan hasilnya dapat diterapkan secara langsung dalam dunia pendidikan.

2. Metode Penentuan Subyek

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para guru, dan siswa-siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta. Untuk sumber data dilakukan secara populasi, yaitu keseluruhan subjek dalam penelitian. Artinya orang atau apa saja yang akan menjadi sasaran dalam penelitian.³⁶ Dikarenakan jumlah guru di TK tersebut ada 6 orang, maka penulis mengambil semua subjek. Sedangkan untuk sumber data dari siswa penulis mengambil semua kelas yakni kelas A dan kelas B I dan B II

³⁵ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hal. 21.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienka Cipta, 2002), hal. 120.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁷

Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data tentang penerapan metode pembelajaran dalam menanamkan aqidah pada siswa, keadaan lingkungan TK, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa meliputi hubungan antar siswa dalam bermain, berbicara dan sebagainya.

b. Metode Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁸ Jenis interview yang penulis gunakan adalah interview secara mendalam (tidak terstruktur). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara, agar dapat terhindar kemungkinan menyimpang dari permasalahan. Data yang akan diungkapkan dari wawancara mendalam tersebut adalah dengan subyek penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya TK, penerapan metode pembelajaran dalam menanamkan aqidah pada siswa di TK serta hasil yang dicapai dalam penggunaan metode pembelajaran

³⁷ Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 217.

³⁸ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.113.

dalam menanamkan aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, *lagger*, agenda, dan sebagainya.³⁹ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, daftar guru dan karyawan, jumlah siswa, tata tertib guru dan siswa, daftar inventaris, brosur penerimaan siswa baru, kurikulum pedoman dan buku acuan yang digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif, yakni berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan/perilaku subjek penelitian/situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep teori, prinsip, proposisi/devinisi yang bersifat umum.⁴⁰

Dalam hal ini penulis memulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya adalah melakukan reduksi data, yakni memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 206.

⁴⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.156.

fokus penelitian. Tahap terakhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁴¹

Untuk mengecek keabsahan data, teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Sedangkan triangulasi metode yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴²

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi sebagai karya tulis ilmiah dipandang sebagai suatu sistem, merupakan keseluruhan yang terdiri dari sub-sub sistem yang saling berhubungan secara fungsional dalam rangka sama-sama mendukung maksud yang dikandung. Secara garis besar, skripsi terdiri dari tiga bagian yang merupakan sub-sub sistemnya, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 247.

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 256.

Pada bagian awal, penulis menyajikan halaman judul, surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

Pada bagian utama, penulis menyajikan pembahasan penelitian beserta hasilnya yang disusun dalam empat bab. Bab pertama yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta. Pada bab ini diuraikan letak geografis, sejarah dan tujuan berdirinya TK, visi misi, struktur organisasi, sistem pendidikan dan pengajarannya, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana.

Bab ketiga penulis membahas tentang laporan hasil penelitian yang berisi tentang penyajian data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran dalam menanamkan aqidah pada siswa dan hasil yang dicapai dalam penerapan metode dalam menanamkan aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta. Bab ke empat adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta penutup.

Pada bagian akhir, penulis menyajikan daftar pustaka yang memuat buku-buku dan sumber rujukan lain yang digunakan penulisan skripsi. Selain itu penulis menyajikan lampiran yang memuat dokumen atau bahan penunjang dalam penulisan skripsi. Diantaranya adalah surat izin penelitian, instrument pengumpulan data, dan lain-lain.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang metode penanaman aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode penanaman aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta terlaksana dengan baik, yaitu dilihat dari apa yang telah dirancang dan direncanakan sudah sesuai dengan kondisi dan perkembangan siswa dengan prinsip belajar sambil bermain. Adapun metode yang digunakan guru dalam menanamkan aqidah pada siswa dalam menanamkan aqidah pada siswa di TK adalah
 - a. Metode kisah/cerita yang banyak digunakan untuk mengajarkan cerita tentang Nabi dan Rasul Allah
 - b. Metode hiwar (tanya jawab) yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan pelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa atau siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru.
 - c. Metode pembiasaan yang ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari yang pada gilirannya diharapkan dapat bermuara dalam kehidupan nyata, misalnya guru membiasakan berdoa dalam setiap aktifitas yang dilakukan.

- d. Metode keteladanan yaitu dengan memberi contoh yang baik dalam setiap aktifitas yang dilakukannya, misalnya memberikan contoh menggunakan tangan kanan ketika makan, dan sebagainya.
2. Hasil yang dicapai dalam menanamkan aqidah pada siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta dengan metode yang digunakan adalah sangat baik. Hal ini dilihat dari nilai keseharian siswa yang tertuang dalam SKH bahwasanya 84,5% dapat menerima materi dengan baik. Sedangkan nilai dari wawancara langsung dengan siswa, bahwasanya 90,6%.siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

B. Saran

Demi meningkatkan mutu pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco Yogyakarta terutama yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran dalam menanamkan aqidah pada siswa, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan, diantaranya adalah :

1. Para pendidik hendaknya menerapkan metode pembelajaran dalam menanamkan aqidah pada siswa lebih memaksimalkan peran akal mereka dan menggunakan alat peraga dan benda-benda nyata karena pada dasarnya anak usia 4-6 tahun memiliki daya pikir dan perkembangan bahasa yang baik serta belum bisa berfikir secara abstrak. Karena aqidah diperoleh dengan menggunakan proses berfikir lebih bisa dirasionalkan dengan benda-benda kongkrit.

2. Para guru hendaknya lebih kreatif untuk mengintegrasikan materi aqidah ke dalam materi umum lainnya. Karena pada dasarnya sebagian besar materi yang diberikan ada peluang untuk dapat memperkuat aqidah siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah, dengan karunia yang berupa kekuatan lahir batin, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Jazakumullah khoiron katsiro* penulis ucapkan kepada semua pihak yang terkait yang telah memberikan bantuan, motivasi serta bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga amal baiknya diberi pahala sebagai amal shaleh. Amin.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Teriring doa semoga karya yang sederhana ini mendapat ridho Allah SWT dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Amin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 April 2008
Penulis

Khawi Sa'diyatil 'Aliyah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosyda Karya, 1992
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Asni Djafar & Masyitoh Chusnan, *Pengembangan Al Islam Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kleco*, Jakarta: Zikrul Hakim PP Asy'ariyah Bagian Dikdasman, 2003
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Kurikulum TK dan KA*, Jakarta: 2005
- Drost, dkk, *Perilaku Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Kanisius, 2003
- Elizabeth B Hurlock, *Psikologi Perkembangan Edisi ke Lima*, Jakarta: Erlangga, 1978
- H. M Yusron Asmuni. *Pengantar Ilmu Tauhid*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 2005
- H. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Hamdan Rajih, *Spiritual Quotien for Children*, Yogyakarta: DIVA Press, 2005
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- Jalaludin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangannya*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 1994
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2007

- M Noor Matdawam, *Aqidah dan Ilmu Pengetahuan dalam Lintasan Sejarah Dinamika Budaya Manusia*, Yogyakarta : Bina Karir, 1988
- M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pembejaraan Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Moh Chirzin, *Konsep dan Hikmah Sejarah Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997
- Muhammad Muhyidin, *Emosional Spiritual Quetion Power for Better Life*, Yogyakarta: Tunas Publishing, 2006
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Nana Syauidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Nur Suharyati, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gamplong Sumber rahayu Mayudan Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004
- Siti Khanifah, "Aplikasi Metode Paket Permainan Interaktif Pendidikan Aqidah anak di TK AMM Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publisying, 2005
- Soemiarti Patmowondewo, *Pendidikan Anak Usia Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2002
- Sumsunuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Yayasan Penterjemah al Qur'an, *al Qur'an dan Terjemahnya*, Yogyakarta: PT Internasa, 1993

Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI, 1993

Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005

_____, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA